

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
DENGAN PENDEKATAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*
TERHADAP SIKAP DAN HASIL BELAJAR
FISIKA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA 1 LIMBUNG**

Salwiah¹, Rahmayanti² dan Satriyani³

Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar¹

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar²

Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar³

salwiahfisika@gmail.com

rahmayanti45x@yahoo.com

satriyani70@gmail.com

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan multiple intelligences melalui model pembelajaran langsung terhadap sikap dan hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI IPA di SMA 1 Limbung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi antara sikap dan hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI IPA setelah diajar dengan pendekatan multiple intelligences melalui model pembelajaran langsung di SMA 1 Limbung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian true eksperimen dengan desain posttest only group design. Lokasi penelitian bertempat di SMA 1 Limbung. Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (pendekatan pembelajaran) dan variabel terikat (sikap dan hasil belajar Fisika). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes sikap dan hasil belajar. Tes ini akan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran selesai. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sikap dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh. Selanjutnya, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk sikap siswa terhadap Fisika diperoleh nilai $sig. = 0,001 < sig. \alpha (0,05)$. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh pendekatan Multiple Intelligences melalui model pembelajaran langsung terhadap sikap peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa diperoleh nilai sig. = 0,029 < sig. α (0,05). Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan Multiple Intelligences melalui model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung. Kemudian, untuk korelasi sikap dan hasil belajar, hasil analisis menunjukkan signifikansi = 0,003 < sig. α maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara sikap dan hasil belajar Fisika peserta didik yang diajar dengan pendekatan Multiple Intelligences melalui model pembelajaran langsung kelas XI IPA SMA 1 Limbung

Kata kunci: Hasil Belajar, Multiple Intelligences, Pengajaran Langsung, Sikap

ABSTRACT

Have been research with aim to to know influence of approach of intelligences multiple direct study model to result and attitude learn educative Physics participant class of XI IPA SMA 1 Dockyard. Besides, this research also aim to to know the level of correlation result and attitude learn educative Physics participant class of XI IPA after taught with approach of intelligences multiple direct study model SMA 1 of Limbung. Penelitian this represent type research of experiment true with design group only posttest desain. Location research of have place SMA 1 Dockyard. Variable in research consist of two variable that is free variable (approach of study) and variable tied (result and attitude learn Physics). Instrument which [is] used in this research in the form of attitude tes and result learn. This Tes will be passed to experiment class and class control after study finish. Technique analyse data use descriptive statistical analysis and statistical analysis used descriptive inferensial. Statistik for the mendeskripsikan of result and attitude learn educative participant which obtained. Hereinafter, statistic of inferensial used to test hypothesis. Result of research indicate that for the attitude of student to Physics obtained value of sig = 0,001 < sig. α (0,05). That way can be concluded that there are influence of approach of Multiple Intelligences direct study model to educative participant attitude class of XI IPA SMA 1 Dockyard. Hereinafter to result of learning student obtained value of sig = 0,029 < sig. α (0,05). That way can be concluded that there are influence of approach of Multiple Intelligences direct study

model to result learn educative participant class of XI IPA SMA 1 Dockyard. Later;Then, for the correlation of result and attitude learn, result of analysis show signifikansi = 0,003 then H_0 or H_1 accepted. It can be concluded that there is a correlation between attitudes and learning outcomes learners are taught Physics at the approach of Multiple Intelligences through direct learning model class XI SMA 1 Limbung .

Keywords: *Results Learning , Multiple Intelligences , Teaching Direct , Attitude*

PENDAHULUAN

Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik peserta didik dalam pembelajaran merupakan salah satu modal utama penyampaian bahan ajar dan menjadi indikator suksesnya pembelajaran. Pada proses pembelajaran, guru seharusnya memahami hakikat pelajaran yang diajarkannya agar mampu mengajarkan materi dengan tenang, santai, dan menarik. Terutama level-level kognitif yang tinggi dapat diajarkan dengan bahasa yang menarik sehingga konsep atau pemahaman yang sulit menjadi mudah untuk dimengerti peserta didik.

Faktanya, mata pelajaran Fisika menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap berat dan dihindari sebagian peserta didik karena membutuhkan keseriusan,

ketekunan, dan banyak latihan. Terlebih lagi, Fisika erat kaitannya dengan matematika. Penyelesaian soal-soal Fisika sebagian besar menggunakan analisis perhitungan. Sementara itu, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang cukup di bidang matematika atau hitungan.

Permasalahan tersebut banyak ditemukan di sekolah-sekolah termasuk SMA 1 Limbung. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti saat melaksanakan PPL, di sekolah tersebut sudah menggunakan berbagai model, memperbaharui metode, media pembelajaran tapi mata pelajaran Fisika masih dianggap pelajaran yang membosankan dan berat dimata peserta didik. Akibatnya, peserta didik kesulitan memahami materi yang dijelaskan, tujuan

pembelajaran tidak tercapai dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini jelas terlihat dari tes hasil belajarnya yang belum mencapai standar KKM sebesar 73 dan ketuntasan klasikalnya tidak mencapai standar yang ditetapkan sekolah sebesar 85% sebelum peserta didik diberikan remedial.

Kecerdasan yang dimiliki peserta didik erat kaitannya dengan aktivitas pembelajaran, misalnya ada peserta didik yang suka diskusi, ada yang suka menganalisis, melakukan eksperimen dan lain-lain. Jika hal ini diperhatikan maka peserta didik akan lebih mudah dalam menerima materi yang diajarkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safitri, dkk (2013) memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *multiple intelligences* dapat meningkatkan sikap dan hasil belajar Kimia peserta didik di SMA Negeri 1 Tellu Limpoe. Hasil penelitian yang sama oleh Sartika (2010) memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaran yang

didasarkan pada keragaman kecerdasan (*Multiple Intelligences*) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Fisika peserta didik. Untuk itu, dengan diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang didasarkan pada teori *Multiple Intelligences* diharapkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya lebih baik daripada sebelumnya.

Untuk itu sangat menarik untuk dilakukan sebuah kajian mendalam terkait dengan Pengaruh Model Pembelajaran Langsung dengan Pendekatan *Multiple Intelligences* Terhadap Sikap dan Hasil Belajar serta korelasi antara sikap dan hasil belajar Fisika peserta didik pada kelas XI IPA SMA 1 Limbung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian true eksperimen. Lokasi penelitian bertempat di SMA 1 Limbung. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun yang menjadi variabel bebas

(*independent*) adalah pendekatan pembelajaran sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah sikap dan hasil belajar Fisika peserta didik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA 1 Limbung Tahun ajaran 2015/2016. Sedangkan yang menjadi sampel adalah akan dipilih dari kelas populasi untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket *Multiple Intelligences*, angket tes sikap siswa terhadap Fisika, dan tes hasil belajar Fisika. Angket *Multiple Intelligences* yang telah disusun kemudian dibagikan ke siswa untuk diisi kemudian hasilnya akan diperiksa untuk mengetahui jenis kecerdasan yang dominan pada siswa. Angket tes sikap siswa terhadap Fisika diberikan ke siswa pada akhir pertemuan setelah diberikan tes hasil belajar Fisika. Angket ini diisi oleh siswa

kemudian diperiksa. Sementara hasil belajar Fisika siswa berupa tes hasil belajar Fisika mengacu pada indikator pembelajaran yang akan dicapai.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sikap dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh. Selanjutnya, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas menggunakan uji *Chi-Kuadrat* sedangkan uji homogenitas menggunakan *uji-F*. Kemudian pengujian hipotesis menggunakan *uji-t* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran langsung dengan pendekatan *multiple intelligences* terhadap sikap/hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung. Sebaliknya jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran langsung dengan pendekatan *multiple intelligences* terhadap sikap/hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung.

Perbandingan skor sikap peserta didik terhadap mata pelajaran fisika di kelas XI IPA SMA 1 Limbung yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan pendekatan *Multiple Intelligences* dan yang diajar dengan pembelajaran langsung tanpa pendekatan *Multiple Intelligences* ditunjukkan pada tabel 1:

HASIL DAN PEMBAHASAN

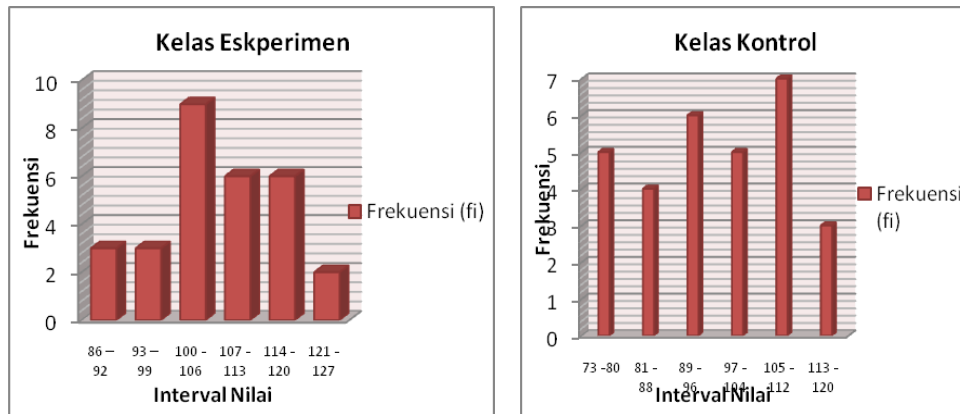
1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Tabel 1. Perbandingan sikap peserta didik terhadap mata pelajaran fisika di kelas XI IPA SMA 1 Limbung pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

| Statistika | Skor Statistika (Kelas Eksperimen) | Skor Statistika (Kelas Kontrol) |
|-----------------|------------------------------------|---------------------------------|
| Ukuran sampel | 29 | 30 |
| Nilai tertinggi | 125 | 120 |
| Nilai terendah | 87 | 73 |
| Rentang nilai | 38 | 47 |
| Nilai rata-rata | 106,45 | 96,63 |
| Variansi | 90,113 | 146,033 |
| Standar deviasi | 9,493 | 12,084 |

Jika skor sikap peserta didik terhadap mata pelajaran Fisika disajikan dalam bentuk diagram

batang maka hasil analisisnya dapat dilihat pada gambar 4.1:



Gambar 4.1. Diagram batang skor sikap peserta didik kelas XI IPA₁ SMA 1 Limbung pada kelas eksperimen dan kelas control.

Perbandingan skor hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan pendekatan *Mutiple*

Intelligences dan yang diajar dengan pembelajaran langsung tanpa pendekatan *Mutiple Intelligences* ditunjukkan pada tabel 4.2:

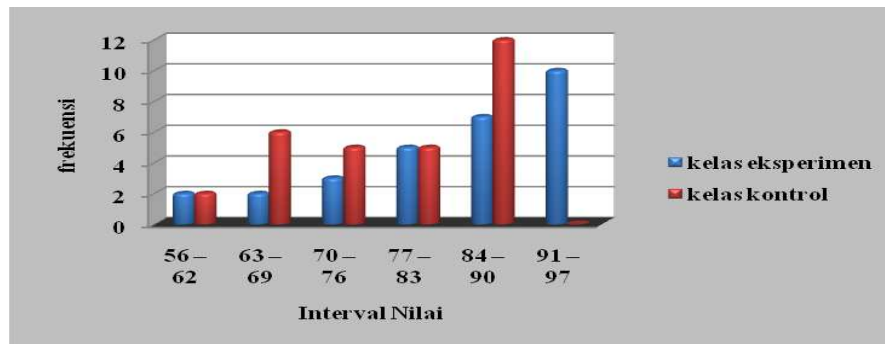
Tabel 4.2 Perbandingan distribusi frekuensi pada kelas eksperimen dan kelas control

| No. Kelas | Interval Nilai | Frekuensi (f _i) | |
|-----------|----------------|-----------------------------|---------------|
| | | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
| 1 | 56 – 62 | 2 | 2 |
| 2 | 63 – 69 | 2 | 6 |
| 3 | 70 – 76 | 3 | 5 |

| | | | |
|--------|---------|----|----|
| 4 | 77 – 83 | 5 | 5 |
| 5 | 84 – 90 | 7 | 12 |
| 6 | 91 – 97 | 10 | 0 |
| Jumlah | | 29 | 30 |

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, jika disajikan dalam bentuk histogram

akan diperoleh gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram perbandingan hasil belajar fisika peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas control.

2. Hasil analisis statistika inferensial

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata sikap peserta didik berasal dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan lampiran tersebut, dari analisis data sikap secara inferensial diperoleh nilai signifikansi = 0,20

untuk kelas eksperimen dan signifikansi = 0,20 untuk kelas kontrol, yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal. Sedangkan dari analisis data hasil belajar secara inferensial diperoleh nilai signifikansi = 0,055 untuk kelas eksperimen dan signifikansi = 0,052 untuk kelas kontrol, yang

lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa kedua kelompok data berdistribusi normal.

b) Uji homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas data sikap dengan *one way anova*, diperoleh nilai signifikansi = 0,194 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti data dalam penelitian ini memiliki variansi homogen. Sedangkan hasil pengujian homogenitas data hasil belajar dengan *one way anova*, diperoleh nilai signifikansi = 0,294 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti data dalam penelitian ini memiliki variansi homogen.

c) Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-*t* menggunakan *Independent sample t test* (Uji *t* sampel indevident). Untuk skor sikap, hasil analisis menunjukkan nilai sig. = 0,001 < sig. $\alpha(0,05)$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Multiple Intelligences* melalui model pembelajaran

langsung terhadap sikap peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung.

Untuk skor sikap, hasil analisis menunjukkan $P = 0,001$ dimana $P < \alpha$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Multiple Intelligences* melalui model pembelajaran langsung terhadap sikap peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung..

Untuk nilai hasil belajar, hasil analisis menunjukkan $P = 0,029$ dimana $P < \alpha$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Multiple Intelligences* melalui model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung.

Untuk korelasi sikap dan hasil belajar, hasil analisis menunjukkan signifikansi = 0,003 < α maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara sikap dan hasil belajar Fisika peserta didik yang

diajar dengan pendekatan *Multiple Intelligences* melalui model pembelajaran langsung kelas XI IPA SMA 1 Limbung.

PENUTUP

KESIMPULAN

Pendekatan *Multiple Intelligens* melalui model pembelajaran langsung memberikan pengaruh terhadap sikap dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung serta terdapat korelasi antara sikap dan hasil belajar terhadap sikap peserta didik kelas XI IPA SMA 1 Limbung.

SARAN

Penelitian yang telah dilakukan masih jauh dari kesempurnaan olah karena itu, Sebaiknya pihak yang berperan aktif dalam mendukung dan memberikan saran kritikan pada penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2000. *Psikologi pendidikan*. Universitas Negeri Jakarta: Program pasca sarjana.
- Safitri, I., Hartono, B., Halimah, H., 2013. Penerapan *multiple intelligences* melalui model pembelajaran langsung terhadap sikap dan hasil belajar kimia peserta didik di SMA Negeri 1 Tellu Limpoe. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, 2(2) : 156 – 160.
- Sartika, D. 2010. Penerapan Teori Multiple Intelligences untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika siswa kelas IX SMP Neg. 1 Tinambung. *Skripsi*. Makassar: Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Makassar
- Sudjana, 2008. *Strategi pembelajaran*. Bandung : Falah Production
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Yaumi, M. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.